

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

Sub. Topik : Penatalaksanaan Fisioterapi Dada

Sasaran : Anak dengan ISPA

Hari/tanggal :

Tempat : Lantai 2 Paviliun Ade Irma Suryani RSPAD Gatot Soebroto

Pelaksana : Septi Permata Dewi

A. Tujuan Umum

Setelah dilakukan fisioterapi dada selama 3x pertemuan tidak terjadi penumpukan sputum yang mengakibatkan tersumbatnya jalan napas dan komplikasi penyakit lain sehingga menurunkan fungsi ventilasi paru-paru.

B. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan fisioterapi dada selama 3x klien dapat menunjukkan respon pernafasan yang positif.

1. Frekuensi pernafasan dalam batas normal
2. Tidak sesak dan tidak ada suara ronchi
3. Terjadinya pengeluaran sputum
4. Terjadinya perubahan perubahan pada letak sputum pada lobus paru

C. Prosedur

1. Anjurkan pasien menggunakan pakaian yang tipis dan longgar.
2. Observasi nadi, pernapasan, dan keadaan umum pasien.
3. Fisioterapi dada dilakukan satu sampai setengah jam sebelum makan, atau minimal satu jam setelah makan untuk mencegah muntah.
4. Berikan inhalasi selama 10 menit dengan medikasi sesuai dengan instruksi dokter).

5. Auskultasi paru untuk menentukan lokasi sumbatan.
6. Dengarkan kembali suara paru klien untuk menentukan posisi *postural drainage*.
7. Baringkan pasien pada posisi *postural drainage* sesuai lokasi sumbatan yang ditemukan. Lakukan sesuai kondisi dan toleransi anak.
8. Berikan alas berupa kain atau handuk tipis pada dada pasien.
9. Dengan menggunakan telapak tangan yang membentuk seperti sungkup, tepuk-tepukan (perkusi) pada satu lobus selama 2-3 menit.
10. Tengkurapkan pasien, tutupi daerah punggung dengan alas, dan lakukan penepukan kembali pada lobus kanan dan kiri, baik bagian atas maupun bawah.
11. Tepuk-tepuk dilakukan secara mantap, tidak menampar, dan terdengar bunyi "*pooping*".
12. Setelah selesai dengan perkusi, berikan vibrasi atau getaran pada daerah dada kiri dan kanan, depan dan belakang setiap bagian dilakukan 2-3 kali getaran pada waktu pasien mengeluarkan napas dengan menggunakan telapak tangan.
13. Evaluasi hasil atau tindakan fisioterapi dada dengan memantau suara napas, tanda-tanda vital dan status pernapasan anak.



Gambar 2.1 menentukan posisi *postural drainage*.

Keterangan :

1. Posisi pada segmen apeks lobus atas kiri
2. Posisi segmen posterior lobus atas kiri
3. Posisi segmen anterior lobus atas kiri
4. Posisi segmen superior lobus bawah kanan
5. Posisi segmen basal posterior lobus bawah kanan
6. Posisi segmen basal lateral lobus bawah kanan
7. Posisi segmen basal anterior lobus bawah kanan
8. Posisi segmen medial dan lateral lobus tengah kanan
9. Posisi segmen lingular lobus atas kiri